

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Namun, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam membentuk karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Wibowo et al., 2024). Tingginya tingkat kenakalan remaja, seperti kasus kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan tawuran, menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus lebih menekankan pada pembentukan moral dan etika. Salah satu penyebab masalah ini adalah fokus yang terlalu besar pada pengembangan intelektual siswa, sementara aspek moral dan karakter afektif seringkali terabaikan (Majid et al., 2024). Padahal, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu negara, yang harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman melalui pengelolaan yang tertib, teratur, efektif, dan efisien (Lolo et al., 2024).

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk kepribadian dan moralitas siswa, seiring dengan tujuan pendidikan yang ingin mencetak generasi yang berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, dan berperilaku sesuai dengan Pancasila (Azizah, 2024). Pancasila, sebagai dasar negara, berfungsi sebagai panduan untuk membentuk karakter dan perilaku setiap warga negara, termasuk siswa di sekolah, yang dikenal dengan istilah Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah terjemahan dari tujuan pendidikan nasional dan menjadi acuan utama dalam merancang kebijakan pendidikan, termasuk membangun karakter dan kompetensi siswa. Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan adalah siswa yang memiliki integritas, kedewasaan, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif untuk mengatasi tantangan zaman. Profil ini terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;

2) Mandiri; 3) Bergotong royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; dan 6) Kreatif. Keenam dimensi ini perlu dipahami secara menyeluruh sehingga setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi, karakter yang baik, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Pembentukan Profil Pelajar Pancasila memerlukan pendekatan pendidikan yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup pengajaran pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan kepribadian.

Di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon, pendidikan agama Islam (PAI) menjadi salah satu instrumen penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di kelas X, yang berada pada tahap awal perkembangan moral dan sosial mereka. Pemilihan kelas X dalam penelitian ini didasari pada fase perkembangan siswa yang sangat kritis dalam membentuk nilai-nilai dasar dalam kehidupan mereka. Siswa SMK memasuki fase pertumbuhan dan eksplorasi pada usia lima belas hingga delapan belas tahun, yang merupakan tahap perkembangan (Ratnaningsih et al., 2017).

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan pemahaman agama serta membentuk akhlak mulia siswa. Namun, dalam Pendidikan Agama Islam masih terdapat tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas keagamaan di luar kelas, pengaruh budaya populer yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama dan Pancasila, serta rendahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan utama dalam pembentukan karakter siswa di SMK Al-Musyawirin adalah bahwa siswa kelas X berada pada fase kritis perkembangan identitas diri. Pada usia ini, siswa mulai menghadapi berbagai pengaruh eksternal yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki signifikansi yang besar dalam memberikan arahan yang berkesinambungan

serta membimbing siswa untuk dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam kerangka ini, studi ini menitikberatkan pada fungsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, melalui metode yang melibatkan pemahaman agama, sikap siswa terhadap nilai-nilai moral, serta perilaku nyata yang mencerminkan pengamalan Pancasila.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang muncul adalah: sejauh mana peran guru PAI dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon? Bagaimana Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon? Bagaimana dampak pelaksanaan proyek pelajar Pancasila terhadap pengembangan karakter siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon? Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon?

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran guru PAI dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon, menjelaskan dampak dari pelaksanaan Proyek Pelajar Pancasila terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan agama Islam di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam membentuk profil pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bahwa siswa kelas X berada pada fase perkembangan yang masih sangat dinamis, sehingga masih dalam proses pembentukan identitas diri dan karakter. Selain itu, terdapat beberapa masalah terkait dengan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-

hari siswa kelas X. Masalah tersebut meliputi kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas keagamaan di luar kelas, pengaruh budaya populer yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, serta rendahnya pemahaman siswa tentang pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila. Diperlukan pendekatan yang holistik agar pendidikan agama Islam dapat berperan optimal dalam pembentukan profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil Pelajar Pancasila di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

1. Peran Guru PAI dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila: Penelitian ini hanya akan membahas peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.
2. Dampak Pelaksanaan Proyek Pelajar Pancasila terhadap Pengembangan Karakter Siswa: Penelitian ini akan membatasi kajian pada pelaksanaan Proyek Pelajar Pancasila dan dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa kelas X di SMK Al Musyawirin Weru Cirebon, dengan fokus pada aspek-aspek karakter seperti gotong royong, keadilan, integritas, serta sikap toleransi dan tanggung jawab siswa.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila: Penelitian ini akan membatasi kajian pada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.
4. Sampel penelitian terbatas pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon?

2. Bagaimana dampak pelaksanaan proyek pelajar Pancasila terhadap pengembangan karakter siswa kelas X SMK Al Musyawirin Weru Cirebon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggali peran guru PAI dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.
2. Untuk menjelaskan dampak dari pelaksanaan Proyek Pelajar Pancasila terhadap perkembangan karakter siswa kelas X di SMK Al Musyawirin Weru Cirebon.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas X SMK Al-Musyawirin Weru Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis:

1. Memberikan wawasan bagi guru PAI dalam memahami peran dan tantangan yang dihadapi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.
2. Memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk meningkatkan implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan berisi Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka berisi Pembahasan teori terkait pendidikan agama Islam, peran guru pendidikan agama Islam, profil pelajar Pancasila, dan peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar Pancasila, serta tinjauan pustaka / penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian berisi Penjelasan mengenai metode penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Pembahasan berisi Hasil penelitian dan analisis mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil Pelajar Pancasila.

Bab V: Kesimpulan dan Saran berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya.

